

**THE EFFECT OF LEARNING DISCIPLINE AND LEARNING  
INDEPENDENCE ON CREATIVITY OF STUDENT LEARNING AT  
MULTI MECHANICAL VOCATIONAL SCHOOL  
MASMUR PEKANBARU**

**Frisilla Agra Izzati<sup>1)</sup>, Gimin<sup>2)</sup>, Henny Indrawati<sup>3)</sup>**

Email: Frisilla.agraizzati@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, gim\_unri@yahoo.co.id<sup>2)</sup>,  
henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>  
Phone Number : 082282771882

*Economic Education Studies Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of learning discipline and learning independence on the learning creativity of students at the Multi Mechanics Vocational School in Pekanbaru. The study was conducted on a population of 44 students from class X and XI accounting of Multi Mechanics Vocational School Masmur Pekanbaru. The type of data used in this study is primary data in the form of data about learning discipline, learning independence and learning creativity. Data were analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression. Descriptive analysis results indicate discipline of learning, learning independence and learning creativity are still in the low category. Multiple linear regression analysis found that learning discipline and learning independence had a positive effect on learning creativity with a contribution of 58.3%. The results of the study found that there was a positive influence between learning discipline on learning creativity by 0.247 and there was a positive influence between learning independence on student learning creativity by 0.524. The variable that has greater influence on creativity is learning independence. The recommendations in this study so that student learning creativity can be improved. There are several ways needed to improve learning creativity, namely by increasing learning independence and increasing learning independence in the learning process.*

**Key Words:** *Discipline, Independence, Learning creativity*

# **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA DI SMK MULTI MEKANIK MASMUR PEKANBARU**

**Frisilla Agra Izzati<sup>1)</sup>, Gimin<sup>2)</sup>, Henny Indrawati<sup>3)</sup>**

Email: Frisilla.agraizzati@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, gim\_unri@yahoo.co.id<sup>2)</sup>,  
henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>  
Nomor HP: 082282771882

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Penelitian dilakukan terhadap populasi sebanyak 44 orang siswa dari kelas X dan XI akuntansi SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data tentang kedisiplinan belajar, kemandirian belajar dan kreativitas belajar. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan kedisiplinan belajar, kemandirian belajar dan kreativitas belajar masih dalam kategori rendah. Analisis regresi linear berganda menemukan kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar dengan kontribusi sebesar 58,3%. Hasil penelitian menemukan terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar sebesar 0,247 dan terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 0,524. Variabel yang berpengaruh lebih besar terhadap kreativitas adalah kemandirian belajar. Adapun rekomendasi pada penelitian ini agar kreativitas belajar siswa dapat ditingkatkan. Ada beberapa cara yang diperlukan untuk meningkatkan kreativitas belajar yaitu dengan meningkatkan kemandirian belajar dan meningkatkan kemandirian belajar dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, Kemandirian dan Kreativitas Belajar

## PENDAHULUAN

Keberhasilan dunia pendidikan pada saat ini tergantung pada sejauh mana kita mengembangkan keterampilan-keterampilan yang tepat untuk menguasai kekuatan, kecepatan, kompleksitas dan ketidakpastian saling berhubungan satu dengan yang lain. Pendidikan formal di Indonesia lebih mementingkan pengembangan daya nalar, sementara rangsangan daya pikir kreatif terabaikan. Bahkan pada beberapa kasus sekolah cenderung menghambat kreativitas, antara lain, dengan mengembangkan kekakuan berimajinasi pada anak. Menurut Munandar (2009) di sekolah anak dilatih hanya untuk mencari satu jawaban dari suatu persoalan. Jawaban harus bersifat tunggal dan seragam, sesuai yang diinginkan guru. Bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pada khususnya.

Kreativitas seorang siswa dalam belajar akan sangat mempengaruhi siswa tersebut untuk memperoleh suatu keberhasilan. Siswa yang mempunyai kreativitas yang tinggi maka siswa itu akan mempunyai pandangan yang luas dalam belajarnya, sehingga hal tersebut akan berdampak pada tinggi rendahnya mutu pembelajaran siswa. Pada mulanya, kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Perkembangan selanjutnya, ternyata ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan serta kedisiplinan (Tri Laksono, 2013).

Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat (Henny Indrawati, 2014). Menurut Hamzah (2010) potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki karakteristik kreativitas sebagai berikut : memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mengatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, senang mencoba hal-hal baru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap siswa Akuntansi di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru menunjukkan masih ada siswa yang kurang memiliki kreativitas belajar. Sebagian besar siswa kurang memiliki kreativitas belajar yang dapat dilihat dari berbagai fenomena yang terjadi seperti; (1) siswa masih kurang memiliki rasa ingin tahu yang besar; (2) siswa masih belum antusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat belajar, seperti masih ada diantara siswa yang tidak mau bertanya bila diberikan kesempatan untuk bertanya; (3) siswa masih takut mengatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu pada saat belajar maupun diskusi; dan (4) siswa masih kurang dalam mencoba hal-hal yang baru. Dengan demikian kreativitas belajar siswa Akuntansi di SMK Multi Mekanik Masmur masih tergolong rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Ada beberapa cara yang diperlukan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa seperti meningkatkan kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena segala sesuatu tidak akan tercapai secara maksimal bila individu tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran (Dwi Lestari, 2017).

Menurut Conny Seniawan (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa adalah yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (jasmaniah) meliputi kesempurnaan fungsi seluruh panca indera terutama otak dan aspek psikologis (rohaniah). Aspek psikologis (rohaniah) dalam belajar, akan memberikan andil yang penting. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang dipandang lebih esensial adalah tingkat kecerdasan/intelejensi siswa, sikap, minat belajar, bakat, motivasi belajar, disiplin belajar, dan kemandirian belajar. Sedangkan faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial, lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi, teman-teman sekelas dapat mempengaruhi kreativitas belajar seorang siswa. Sedangkan Clark dalam Ali (2009) mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, faktor-faktor yang dapat mendukung perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut: Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan; Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan; Situasi yang mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu; Situasi yang mendorong tanggungjawab dan kemandirian; Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, dan merasa, mengklarifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji hasil perkiraan, dan mengkomunikasikan; Kedwibahasaan; Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya; Stimulasi dari lingkungan sekolah; Motivasi diri.

Disiplin merupakan kepatuhan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok sosial, mengendalikan dan mengarahkan diri dalam bertingkah laku dalam kelompok sosial dengan penuh kesadaran. Disiplin siswa di sekolah dapat diartikan dengan ketaatan dan kepatuhan siswa melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna kelancaran proses belajar mengajar (Sobri, 2014). Kedisiplinan berkaitan dengan pengendalian diri. Kedisiplinan yang sudah terbentuk dalam pribadi anak, diharapkan dapat meringankan beban orang tua untuk mengontrol perilaku yang negatif dan di lingkungan sekolah, disiplin dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar meningkat. Menurut Tu'u (2009) fungsi disiplin belajar yaitu untuk menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan, hukuman dan menciptakan lingkungan kondusif. Disiplin siswa terdiri dari menaati dan mematuhi tata tertib sekolah, masuk kelas tepat waktu dan ketertiban diri saat belajar di kelas (Djamarah, 2011). Kedisiplinan belajar menurut Muhammad Sobri dan Moerdiyanto (2014) dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu ketertiban, kemampuan mengendalikan diri dan kemampuan berkonsentrasi. Ketertiban indikatornya adalah hadir di kelas sesuai jadwal pelajaran yang ditentukan pihak sekolah dan; tidak meninggalkan kelas saat berlangsung proses belajar mengajar. Aspek kemampuan mengendalikan diri terdiri atas beberapa indikator antara lain: mengumpulkan tugas tepat waktu; bersikap tenang dalam proses belajar mengajar dan; tidak berbohong (jujur). Aspek kemampuan berkonsentrasi mempunyai indikator: mengerjakan tugas dengan baik; fokus mengerjakan tugas; memperhatikan penjelasan guru dan; aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Kemandirian merupakan tugas perkembangan anak pada masa remaja yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan guru. Dalam konteks pendidikan, kemandirian sangat penting untuk dikembangkan pada siswa guna memperlancar proses belajar

mengajar, sehingga tujuan pendidikan yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan baik (Moerdiyanto, 2014). Seseorang dikatakan mandiri jika secara fisik ia dapat bekerja sendiri, mampu menggunakan fisiknya untuk melakukan segala aktifitas hidupnya; secara mental dapat berfikir sendiri, menggunakan kreativitasnya, mampu mengekspresikan gagasannya kepada orang lain; secara emosional mampu mengelola perasaannya; dan secara moral memiliki nilai-nilai yang mampu mengarahkan perilakunya. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kemandirian belajar di dalam kelas guru hendaknya agar dapat membiasakan belajar mandiri artinya guru atau guru pembimbing harus mengupayakan menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat mandiri dan kreatif dalam belajar, dan perlunya juga seorang guru harus mengawasi dan memantau dari pembelajaran siswa, sehingga yang menjadi ciri utama dalam belajar mandiri adalah adanya pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak bergantung pada guru dan teman karena siswa yang mandiri biasanya aktif, tidak bergantung pada orang lain dan kreatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kesuma Wardani (2017) menunjukkan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar baik secara simultan maupun parsial. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestari (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah pemberian tugas, motivasi berprestasi, kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar. Kemampuan seseorang dalam belajar didasarkan pada rasa tanggung jawab, percaya diri, inisiatif, dan motivasi sendiri dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Semakin tinggi tingkat intensitas siswa dalam mengerjakan tugas baik secara individual maupun berkelompok maka akan menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna dan konstruktif sehingga akan mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terbuka dan memungkinkan siswa berpikir untuk mencari alasan dan membuat analisis secara kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap kreativitas belajar siswa di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI Akuntansi yang berjumlah 44 orang siswa. Di dalam penelitian ini semua siswa dijadikan sebagai responden penelitian karena jumlah subjek yang kurang dari 100 (Arikunto, 2010), sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data yang digunakan adalah data primer berupa data tentang kedisiplinan belajar, kemandirian belajar dan kreativitas belajar yang disebarkan kepada responden. Data yang diperoleh selanjutnya dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Pada bagian hasil penelitian akan dijelaskan hasil analisis deskriptif dari setiap variabel dan hasil analisis regresi linear berganda.

Pada Tabel 1 dapat dilihat Rata-rata dari setiap variabel sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Descriptive Statistics  
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kreativitas belajar	22.7500	4.97026	44
Kedisiplinan belajar	24.1136	4.87144	44
Kemandirian belajar	24.3636	5.81934	44

Sumber : Data olahan SPSS, 2019

#### a. Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar adalah kemampuan siswa untuk menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan/kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	32,8 – 40,0	2	4,54
Tinggi	25,2 – 32,7	11	25,00
Rendah	17,6 – 25,1	25	56,81
Sangat Rendah	10,0 – 17,5	6	13,63
Jumlah		44	100

Sumber : Data Olahan, Lampiran 2 Halaman 62-63

Berdasarkan penelitian di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 2 tentang klasifikasi kreativitas belajar, secara umum dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dikategorikan rendah dengan rata-rata 22,75 dan rata-rata ideal diperoleh sebesar 25. Dari hasil angket menunjukkan kreativitas belajar siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru berada pada kategori rendah dikarenakan siswa kurang memiliki rasa ingin tahu yang besar, siswa jarang mengajukan pertanyaan, siswa kurang memberikan gagasan dan usul terhadap suatu masalah, siswa masih takut mengatakan pendapat

secara spontan dan tidak malu-malu dan siswa masih kurang dalam mencoba hal-hal baru.

### **b. Kedisiplinan Belajar**

Disiplin belajar merupakan kepatuhan dari semua untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	$\geq 33$	9	20,4
Tinggi	25– 32	12	27,3
Rendah	17– 24	22	50,0
Sangat Rendah	9–16	1	2,3
Jumlah		44	100

Sumber : Data Olahan, Lampiran 2 Halaman 62-63

Berdasarkan penelitian di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 3 tentang klasifikasi kedisiplinan belajar, bahwa secara umum dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru berada pada kategori rendah dengan rata-rata 24,11 dan rata-rata ideal diperoleh sebesar 22,5. Dari hasil angket menunjukkan kedisiplinan belajar siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru berada pada kategori rendah dikarenakan siswa kurang tertib dalam belajar, siswa kurang mampu mengendalikan diri dan siswa kurang mampu berkonsentrasi dalam belajar.

### **c. Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar didefinisikan sebagai kemampuan untuk dapat mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain, berpikir dan bertindak atas kemauan sendiri, memilih dan menentukan pilihan sendiri, percaya pada kemampuannya sendiri, dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	$\geq 33$	8	18,18
Tinggi	25 – 32	14	31,81
Rendah	17 – 24	20	45,45
Sangat Rendah	9 –16	2	4,54
Jumlah		44	100

Sumber : Data Olahan, Lampiran 2 Halaman 62-63

Berdasarkan penelitian di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4 tentang klasifikasi kemandirian belajar, secara umum dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dikategorikan rendah dengan rata-rata 24,36 dan rata-rata ideal sebesar 22,5. Dari hasil angket menunjukkan kemandirian belajar siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru berada pada kategori rendah dikarenakan siswa masih kurang berinisiatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi dan kurangnya memiliki kepercayaan diri.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Tabel 5 Regresi Linear Berganda

No	Uji	Sig.	Koefisien Regresi
1	Uji F	0.000	
2	Uji t		
	a. Constant	0.147	4.021
	b. Kedisiplinan Belajar	0.044	0.247
	c. Kemandirian Belajar	0.000	0.524
3	Koefisien Determinasi		0.583

Sumber: Data Olahan Lampiran, 2019

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan data olahan SPSS dapat diketahui  $R^2$  (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,583. Jadi kontribusi dari kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru adalah sebesar 0,583 atau 58,3% sedangkan sisanya merupakan kontribusi sebesar 36,6% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti

pemberian tugas, motivasi berprestasi, kemampuan berpikir kritis, metode pembelajaran dan minat belajar.

Persamaan Regresi :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Dari hasil pengolahan dan analisis data SPSS yang dapat dilihat dari Tabel 5 *Coefficient* maka didapatkan persamaan regresi linier bergandanya yaitu :

$$Y = 4,021 + 0,247X_1 + 0,524X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 4,021. Artinya jika semua nilai variabel kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar nilainya 0, maka variabel kreativitas belajar siswa sebesar 4,021.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,247. Artinya apabila nilai variabel kedisiplinan belajar meningkat satu satuan maka variabel kreativitas belajar akan meningkat 0,247 dengan asumsi variabel kedisiplinan belajar dianggap konstan atau tetap. Dengan demikian kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar 0,524. Artinya apabila nilai variabel kemandirian belajar meningkat satu satuan maka variabel kreativitas belajar akan meningkat 0,524 dengan asumsi variabel kemandirian belajar dianggap konstan atau tetap. Dengan demikian kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Belajar di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru

Siswa yang kreatif dalam belajar akan mendapatkan prestasi yang baik dibandingkan dengan siswa yang kurang kreatif didalam belajar. Dengan demikian kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran karena segala sesuatu tidak akan tercapai secara maksimal bila individu tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian, kedisiplinan belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat seperti masih ada sebagian siswa yang datang tidak tepat waktu untuk mengikuti pelajaran, siswa meninggalkan kelas saat proses belajar berlangsung, pada saat pergantian jam masih ada siswa yang berada diluar kelas, siswa tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas, tidak bersikap tenang dalam proses belajar, masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dikelas, siswa kurang fokus dalam mengerjakan tugas dan siswa kurang fokus pada saat diskusi.

Kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah dikarenakan siswa masih kurang berinisiatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi dan kurang memiliki

kepercayaan diri. Hal ini dapat dilihat seperti siswa masih kurang dalam mencari alternatif untuk memecahkan materi yang dianggap sulit, siswa masih kurang percaya diri saat presentasi didepan kelas dan siswa masih takut dalam mengemukakan pendapat saat diskusi.

Kreativitas belajar siswa secara umum dikategorikan rendah dikarenakan siswa kurang memiliki rasa ingin tahu yang besar, siswa jarang mengajukan pertanyaan, siswa kurang memberikan gagasan dan usul terhadap suatu masalah, siswa masih takut mengatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu dan siswa masih kurang dalam mencoba hal-hal baru.

Berdasarkan hasil  $R^2$  (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,583 atau 58,3% sedangkan sisanya mewrupakan kontribusi sebesar 36,6% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pemberian tugas, motivasi berprestasi, kemampuan berpikir kritis, metode pembelajaran dan minat belajar. Berarti secara bersama-sama variabel kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap variabel kreativitas belajar. Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestari (2017). Dari hasil pengujian dan analisis, maka dapat diambil simpulan bahwa penelitian ini dapat membuktikan adanya pengaruh pemberian tugas, motivasi berprestasi, kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar baik secara simultan maupun parsial terhadap kreativitas belajar mahasiswa. Penelitian Nugroho (2014) menghasilkan kesimpulan bahwa kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa pendidikan akuntansi. Kreativitas belajar adalah salah satu upaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar. Kreativitas belajar merupakan sikap dimana seseorang itu dapat menimbulkan suatu gagasan-gagasan baru dan mengembangkannya menjadi sebuah eksperimen yang jarang sekali ditemukan oleh siswa yang lain. Seseorang yang mempunyai sikap kreatif lebih cenderung dapat bersikap mandiri dan disiplin.

## **2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Kreativitas Belajar di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru**

Slameto (2010) mengemukakan bahwa agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah dan dirumah. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi siswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan mahasiswa untuk berkreasi dan memunculkan daya kreativitasnya dalam belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel kedisiplinan belajar diperoleh nilai sebesar 0.247. Dengan demikian kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sarwini (2014) yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar juga akan meningkatkan kreativitas belajar karena faktor yang mempengaruhi berfikir kreatif adalah kedisiplinan, dimana kedisiplinan termasuk kedalam bimbingan dan contoh yang positif. Dari penelitian tersebut kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar. Hasil penelitian Nugroho (2014) yang menunjukkan terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi mahasiswa

akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan mahasiswa untuk berkreasi dan memunculkan daya kreativitasnya dalam belajar.

### **3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Belajar di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru**

Dalam penelitian Kesuma Wardani (2017) seseorang dikatakan mandiri jika secara fisik ia dapat bekerja sendiri, mampu menggunakan fisiknya untuk melakukan segala aktifitas hidupnya, secara mental dapat berpikir sendiri sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya serta mampu mengekspresikan gagasannya kepada orang lain. Menurut T. Suhaila, Henny Indrawati dan Hardisem Syabrus (2018), tingkat kemandirian siswa berbeda-beda, siswa yang terbiasa mandiri tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar, karena siswa sudah mengatur dan mengarahkan dirinya tanpa bergantung dengan orang lain dan siswa tersebut akan menunjukkan kesiapannya dalam belajar, seperti mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, dan percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya sendiri. Sedangkan siswa yang tidak terbiasa belajar mandiri mereka cenderung pasif dan tidak percaya diri dalam belajar dan mereka akan menunjukkan ketidaksiapannya dalam belajar. Jadi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar sangat penting karena kemandirian belajar yang baik dapat memberikan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel kemandirian belajar diperoleh nilai sebesar 0,524. Artinya kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Variabel yang berpengaruh lebih besar terhadap kreativitas belajar adalah kemandirian belajar. Sehingga kemandirian belajar merupakan faktor yang lebih berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa, dikarenakan sikap mandiri dalam diri siswa akan menentukan keberhasilan tujuan belajar serta dapat menghasilkan ide-ide baru dalam belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kesuma Wardani (2017). Seseorang dikatakan mandiri jika secara fisik ia dapat bekerja sendiri, mampu menggunakan fisiknya untuk melakukan segala aktifitas hidupnya, secara mental dapat berpikir sendiri, menggunakan kreativitasnya, mampu mengekspresikan gagasannya kepada orang lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut .:

1. Kedisiplinan belajar, kemandirian belajar dan kreativitas belajar masih dalam kategori rendah
2. Kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa. Kontribusi dari kedisiplinan belajar dan

kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru adalah sebesar 0,583 atau 58,3% sedangkan sisanya merupakan kontribusi sebesar 36,6% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pemberian tugas, motivasi berprestasi, kemampuan berpikir kritis, metode pembelajaran dan minat belajar.

3. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa. Kemandirian belajar juga berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa. Dengan demikian semakin baik kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar, maka kreativitas belajar siswa semakin meningkat.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Sekolah diharapkan mampu menerapkan pemberian reward untuk menumbuhkan kedisiplinan belajar dan kemandirian yang lebih baik agar kreativitas belajar siswa lebih baik lagi.
2. Guru sebaiknya memberikan tindakan seperti memberikan pujian kepada siswa sehingga dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar dan kemandirian yang lebih baik agar kreativitas belajar siswa lebih baik lagi.
3. Bagi Siswa sebaiknya menumbuhkan kedisiplinan belajar dengan cara meningkatkan kemampuan mengendalikan diri dan kemampuan berkonsentrasi. Kemandirian belajar siswa juga dapat ditingkatkan dengan adanya inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan memiliki kepercayaan diri sehingga dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar. Kemudian kreativitas belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memiliki rasa ingin tahu yang besar, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mengatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu dan senang mencoba hal-hal baru.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi kreativitas belajarseperti pemberian tugas, motivasi berprestasi, kemampuan berpikir kritis, metode pembelajaran dan minat belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Conny R. Semiawan. 2009. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta : PT. Indeks.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi Lestari. 2017. Pengaruh Pemberian Tugas, Motivasi Berprestasi, Kemampuan Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar, Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kreativitas Belajar. *Analisis Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 6 No. 2. 2017 Universitas Negeri Semarang.
- Henny Indrawati. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Bisnis. *Jurnal Pendidikan* Vol. 5 No. 1. 2014.
- Kesuma Wardani. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Studi Sosial* , Vol. 5 No 3 . Universitas Lampung.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Setyo. 2014. *Kreativitas Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Kemandirian Belajar dan Kedisiplinan Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sarwini. 2014. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan metode Pembelajaran Terhadap Cara berfikir Kreatif Siswa Jurusan administrasi Perkantoran Smk Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal* Vol. 3 No. 3. Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri & Moerdiyanto. 2014. Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya Kecamatan Lombok Tengah. *Jurnal Harmoni Sosial* Vol.1 No.1.
- Tri Laksono. 2013. *Peningkatan Kreativitas Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran "Creative Problem Solving" Dengan Media Video Compact Disk (PTK Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Surakarta I)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tu'u, T., 2009. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

T. Suhaila, Henny Indrawati dan Hardisem Syabus. 2018. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 2 FKIP Universitas Riau.

Uno, Hamzah. B. 2010 .*Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.